

SINERGI MEMBANGKITKAN EKONOMI KERAKYATANDI ERA NEW NORMAL

Tim Penulis

Depi Prihamdani, Aditia Saptari, Fachri Ali, Hasan Hariri, Hasan Hariri, Nicky Amanda Indriyani, Rifqy Ahmad Nuary, Ade Pratiwi, Rafi Pasya Sidik, Vira Nurul Izzati, Nadhila Qamarul Ramadhan, Fahma Dzulfiqar, Fajar Wahyulillah, Muhamad Rihan Setyawan, Fitriyah Indah Lestari Nur Rohmah, Sulthoni Ali Syadzali, Mia Nurul Fathiyah, Mutiara Hilwa Salsabila, Putri Nur Rohmah, Rika Budiarti

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Email: depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Ciptasari Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang pada tanggal 01 Juli 2021 – 31 Juli 2021 merupakan wujud dari salah satu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen bersama dengan mahasiswa sebuah perguruan tinggi atau universitas. Dikarenakan situasi masih dalam keadaan pandemi. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara *hybrid*, agar bisa memutus tali rantai virus covid – 19. Dalam masa pandemi seperti ini, peserta hanya diperbolehkan melakukan kunjungan dengan jumlah orang yang dibatasi tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dalam hal ini tak menyurutkan semangat peserta untuk tetap melaksanakan tugas yang telah diembannya yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Adapun beberapa potensi yang ditemukan di desa Ciptasari yaitu terkait bidang pertanian dan ekonomi. Sebagian masyarakat dari desa Ciptasari ini berprofesi sebagai petani. Adapun masyarakat yang lainnya yaitu mendirikan sebuah umkm konveksi dan pengrajin kayu. Potensi yang sesungguhnya yaitu tergantung pada Sumber Daya Manusia / SDM. SDM disini sangat berpengaruh besar terhadap jalannya suatu organisasi. Terkait kendala perekonomian yang dihadapi oleh beberapa UMKM di desa Ciptasari yaitu tentang pemasaran produk. Hal ini salah satunya disebabkan oleh pandemi covid – 19, yang tidak hanya berdampak kepada perusahaan besar saja namun juga berdampak terhadap usaha kecil / UMKM

Kata kunci: pengabdian, *masyarakat* sumber daya manusia desa ciptasari, umkm

PENDAHULUAN

Ciptasari adalah salah satu desa di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa Ciptasari berbatasan dengan Desa Tamansari di sebelah utara dan timur juga berbatasan dengan Desa Jatilaksana di sebelah selatan, sedangkan disebelah barat berbatasan dengan Desa Mulangsari. Desa Ciptasari merupakan ibu kota Kecamatan Pangkalan, pusat administrasi kecamatan dimana

kantor camat, polsek, puskesmas, PDAM dan koramil berada di desa ini. Desa Ciptasari berada di antara dataran rendah dan dataran tinggi di kaki pegunungan sangga buana, di desa ini terdapat satu jembatan penghubung antar Desa Tamansari dan Desa Ciptasari yang bernama jembatan Cicangor. Keadaan Desa Ciptasari dan tantangan yang dihadapi dalam potensi Sarana dan Prasarana meliputi proses Globalisasi dan Industrialisasi 4.0 yang berkepanjangan Dampak yang dirasakan diantaranya semakin ketinggalannya perkembangan Teknologi di Desa Ciptasari. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selain masyarakat desa Ciptasari memiliki berbagai profesi mulai dari petani, pedagang dan pegawai negeri.

Semenjak terjadinya pandemi covid-19 tidak hanya kegiatan pemerintahan tetapi juga kegiatan perekonomian dan pendidikan yang ada di desa Ciptasari terganggu bahkan bisa dikatakan tidak berjalan sehingga berpengaruh terhadap aktifitas aparat pemerintah desa dan juga tingkat perekonomian masyarakat terutama pelaku usaha UMKM di Kabupaten Karawang.

UMKM adalah salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Berbagai literatur terdahulu mencatat terkait eksistensinya yang tetap mampu bertahan bahkan di saat kondisi krisis ekonomi sekalipun. (Bakhria, S., & Futiahb, V. 2020).

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema, ” Menggali Sumberdaya Manusia Dan Potensi Ekonomi Masyarakat Melalui KKN Di Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama dengan beberapa mahasiswa dalam kurun waktu selama satu bulan, dimulai dari tanggal 01 Juli 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 yang bertempat di Desa Cipatasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang. Karena adanya pandemi COVID19 yang sedang mewabah maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan *hybrid sistem*, yaitu peserta melaksanakan kegiatan dengan menggunakan alat komunikasi atau media sosial (*secara on line*) dan apabila ada hal yang membuat peserta harus datang ke lokasi maka peserta datang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Nama Mahasiswa Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

1. Fachri Ali	18416261201426
2. Hasan Hariri	18416261201273
3. Nicky Amanda Indriyani	17416261201391
4. Rifqy Ahmad Nuary	18416261201072
5. Ade Pratiwi	18416248201087
6. Rafi Pasya Sidik	18416255201101
7. Vira Nurul Izzati	18416255201026
8. Nadhilah Qamarul Ramadhan	18416273201198
9. Fahma Dzulfiqar	17416226201217
10. Fajar Wahyulillah	18416226201054
11. Aditia Saptari	17416261201144
12. Fitriyah Indah Lestari Nur Rohmah	18416262201004
13. Sulthoni Ali Syadzali	20416262201107
14. Mia Nurul Fathiyah	18416286206146
15. Mutiara Hilwa Salsabila	18416286206112
16. Fitri Nur Rohmah	18416274201070
17. Rika Budiarti	18416274201080
18. Muhamad Riyan Setyawan	18416226201087

Program Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) *hybrid* 2021 yang dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa ini memiliki beberapa program kegiatan, seperti:

1. Pengumpulan data terkait profil Desa Ciptasari berdasarkan kuisisioner potensi dan perkembangan desa yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Melakukan submisi data di Profil Desa dan Kelurahan.
3. Mengkaji potensi dari dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Ciptasari.
4. Memberikan solusi terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sedang menurun akibat dari pandemi Covid – 19.
5. Membangun antusias masyarakat untuk sosialisasi mengenai pencegahan

covid – 19 dengan memasang banner, poster tentang protokol Kesehatan

6. Memberi penanggulangan pencegahan wabah Covid – 19 dan memberikan solusi dengan keilmuan masing – masing mahasiswa.

Tujuan

Tujuan atau hasil yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah:

1. Untuk mengetahui potensi dari UMKM yang ada di Desa Ciptasari.
2. Untuk mencari solusi terhadap UMKM yang sedang menurun akibat dari pandemi Covid – 19.
3. Lebih mengenal masyarakat desa Ciptasari dengan adanya Kuliah Kerja Nyata 2021 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran: (1) sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerjadan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Salah satu UMKM yang ada di desa Ciptasari adalah koveksi. Dalam beberapa dasa warsa terakhir bisnis konveksi berkembang pesat di Indonesia. Masyarakat cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi dalam penggunaan baju atau pakaian jadi sehingga kebutuhan untuk menyediakan komoditas pakaian jadi di seluruh *outlet* merupakan sebuah tuntutan dan sekaligus peluang. Seorang pengusaha konveksi tidak dituntut memiliki sebuah perusahaan.

Selama ini banyak usaha konveksi yang dilakukan berbasis rumahan (*home*

industry). Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yangmana satu dengan yang lainnya saling berkaitan, seperti kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Selain itu, juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas.

Purwanti, E. (2018) mengatakan, berbagai masalah pokok yang dihadapi UMKM dengan menggolongkannya menjadi masalah internal dan masalah eksternal. Masalah internal UMKM berfokus pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi dan manajemen. Kualitas sumber daya manusia memang menjadi faktor yang penting dalam pengembangan sebuah usaha. Dalam kasus UMKM harus diakui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala yang belum bisa ditangani dengan baik, misalnya tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian dan profesionalisme sumber daya manusia.

Menurut Wardhana, A. (2015, April). Teknologi digital telah mengubah cara manusia dalam berbicara, berkomunikasi, bertindak, dan mengambil keputusan. *Digital marketing* dapat didefinisikan sebagai kegiatan marketing termasuk *branding* yang menggunakan berbagai media berbasis *web*. Strategi *digital marketing* sudah seharusnya diselaraskan dengan strategi organisasi.

Dalam perkembangan teknologi digital yang sangat pesat kemajuannya, organisasi atau perusahaan kadang tergoda untuk tidak menghiraukan atau melihat apa yang diinginkan pasar. Sering kali dengan kemajuan teknologi yang ada, organisasi bisnis tergoda untuk menunjukkan kecanggihan teknologi yang dimiliki tanpa memperhatikan keinginan pasar. Organisasi atau perusahaan dapat belajar mengenai *listening* dengan menyediakan ruang bagi pelanggan atau komunitas untuk berkomentar di *website*, *blog*, bahkan jejaring sosial seperti *Facebook* atau *Twitter* yang sengaja dibuat. Sebelum memutuskan menggunakan *blog*, umumnya para pelaku bisnis melihat berbagai kebutuhan.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan Solusi yang dapat disampaikan kepada pelaku UMKM adalah:

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Ciptasari yaitu:

1. Kurangnya pengenalan produk
2. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasardan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
3. Kurang memperhatikan Kesehatan terhadap karyawan dalam posisi kerja dan beban kerja terus menerus dengan beban yang berulang.
4. Tidak teraturnya jam kerja karena sistem borong.

b. Solusi

Solusi dari permasalahan UMKM di Desa Ciptasari, yaitu:

1. Untuk solusi pertama, dengan cara membuat iklan produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas.
2. Membuat produk baru (*new brand label*) mencari target sasaran pasar yang fungsinya untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya di daerah ciptasari sebagai wadah untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.
3. Memberikan intuksi kerja dengan benar dan menyediakan area kerja yang aman dan nyaman.
4. Dibuatkan jam kerja yang optimal.

Pengembangan Potensi UMKM

Dengan pengembangan industri rumahan, pengembangan potensi desa dapat dilakukan dengan cara mengembangkan produk usaha masyarakat. Industri rumah mempunyai peranan yang cukup kuat untuk mendorong restrukturasi pedesaan ke arah yang lebih baik dan juga, melalui penyerapan industri dalam

rangka mengantisipasi ketimpangan antar perekonomian.

Program Lain

Selain beberapa program yang sudah diuraikan sebelumnya, ada program pendukung lain yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Ciptasari, yaitu:

1. Membantu menginput data profil desa dan kelurahan (Prodeskel).
2. Membagikan Masker, *Handsanitizer* dan melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar desa dan fasilitas umum.
3. Sosialisasi mengenai pencegahan covid-19 dengan memasang banner, poster tentang protokol Kesehatan.
4. Pemasangan plang di perbatasan desa.
5. Gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar desa.
6. Membantu program desa dalam pemberkasan *Sustainable Development Goals* (SDGs).
7. Membagikan alat tulis kepada anak-anak disekitar desa dan sekolah.
8. Memberikan media pembelajaran kepada guru sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat desa Ciptasari memiliki pola ekonomi yang beragam yang diantaranya adalah pedagang, jasa, dan buruh tani serta angka pengangguran yang terbilang cukup tinggi yaitu 315 orang dari rentang usia 18-56 tahun (Prodeskel Desa Ciptasari, 2021), hal tersebut menjelaskan bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia belum berbanding lurus dengan jumlah tenaga kerja yang ada di Desa Ciptasari.

Salah satu UMKM yang berada di desa Ciptasari ialah usaha konveksi yang

berbasis rumahan (*home industry*). Kelemahan yang dihadapi usaha konveksi tersebut diantaranya: kurang maksimal dalam memperkenalkan produk dan pemasarannya, sehingga memerlukan pembuatan iklan agar dikenal oleh masyarakat luas dan kurangnya dalam pengawasan kerja serta kondisi kerja yang kurang ergonomis dan beban kerja yang tinggi faktor kerja borong.

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk lebih berkembangnya UMKM di desa Ciptasari disarankan hal-hal berikut :

1. Pelaku UMKM sebaiknya membuat iklan produk sehingga produk mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas.
2. Pelaku UMKM sebaiknya membuat produk baru (*new brand label*) mencari target sasaran pasar yang fungsinya untuk meningkatkan sumberdaya manusia, khususnya di daerah Desa Ciptasari sebagai wadah untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.
3. Pelaku UMKM sebaiknya memberikan instruksi kerja dengan membuat SOP kerja dan menyediakan *area* kerja yang aman dan nyaman (ergonomis).

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhria, S., & Futiahb, V. (2020). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2).
- Mulyadi, M., Sutrisno, S., Paeno, P., Harjianto, P., & Winata, H. (2020). Penyuluhan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan Karang Taruna Mekarsari Rumpin Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 142-146.
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Sutanto, H. A., Sudantoko, D., & Maktub, S. (2012). Strategi Peningkatan Keberdayaan Industri Kecil Konveksi Dengan Analisis Hierarchy Process(AHP). *Jejak: Journal of Economics and Policy*, 5(1), 15-25.
- Wardhana, A. (2015, April). Strategi digital marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. In *Seminar Nasional Keuangan Dan Bisnis IV* (pp. 327-337).

PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel

Untuk format penulisan Tabel, judul Tabel berada di atas Tabel dan diberi nomor sesuai urutan tabel, seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1 kegiatan pengabdian desa dan kota

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Desa A	7 Hari	Teknologi	76
Kota B	3 Hari	Komputer	83
Desa C	9 Hari	Agrobisnis	88
Kota A	5 Hari	Teknobisnis	79

Judul Tabel dan nomor tabel ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Tabel dan nomor tabel ditulis cetak tebal. Tulisan dalam tabel ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, spasi 1. Baris pertama pada tabel (judul kolom) dicetak tebal.

Gambar

Untuk format pencantuman Gambar, judul gambar berada di bawah gambar dan diberi nomor sesuai urutan gambar, seperti contoh di bawah ini:

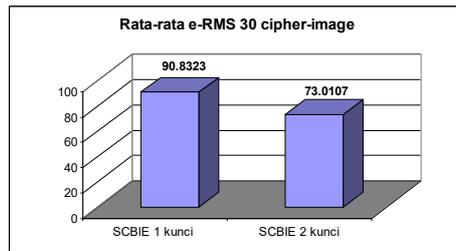


Gambar 1. Indonesian Journal of Educational Review

Judul Gambar dan nomor gambar ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Gambar dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

Gambar grafik

Untuk format pencantuman gambar grafik, judul gambar grafik berada di bawah gambar grafik dan diberi nomor sesuai urutan gambar grafik, seperti contoh di bawah ini:



Gambar 2 Grafik perbandingan e_{rms}

Judul gambar grafik dan nomor gambar grafik ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan gambar grafik dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

Ketentuan penulisan:

1. Menggunakan huruf Times New Roman
2. Ukuran 12
3. Spasi 1,5 (kecuali abstrak 1 spasi)
4. Margin : atas 4, kanan 4, bawah 3, kiri 3
5. Ukuran kertas A4
6. Kolom penulisan isi artikel dibagi 2 (kecuali abstrak)
7. Penulisan abstrak dicetak miring